



Jurnal SMART

Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi

Volume 05 No. 02, Desember 2019

Terakreditasi RISTEKDIKTI Nomor: 21/E/KPT/2018

Strategi Kontra Radikalisme Keagamaan Nahdlatul Ulama di Desa Jambon, Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung
Khamim Saifuddin

Relasi Patronase Kiai-santri dalam Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Ma'hadutholabah Babakan Tegal
Muhammad Misbah

Analisis Konflik Pendirian Sanggar Kerohanian Sapta Darma di Rembang
Arnis Rachmadhani

Kepemimpinan Perempuan dalam Organisasi Muslimat dan Aisyiah di Kabupaten Tulungagung Perspektif *Living Quran*
Fardan Mahmudatul Imamah, Amalia Rizky Firlana

Kerukunan Beragama Perspektif Para Pemuka Agama dan Kepercayaan di Karangrowo Kudus
Alifa Fidiyawati dan Ulya

Penerapan Pendekatan Savi dengan Mengintegrasikan Ayat-ayat Alquran Ditinjau dari Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sri Sulasteri, Ulfiani Rahman, Sri Wahyuni, Andi Sriyanti

Geneologi Intelektual Ulama Awal Abad XX di Kabupaten Bulukumba dan Bantaeng Sulawesi Selatan
Wardiah Hamid

Kepedulian Siswa Madrasah Aliyah terhadap Produk Pangan Halal di Kota Surakarta
Umi Muzayanah, Setyo Boedi Oetomo, dan Zakiyah

Transmisi Keilmuan Pada Era Milenial Melalui Tradisi *Sanadan* di Pondok Pesantren
Al-Hasaniyah
Ahmad Suhendra

Relevansi Mitos Kali Pemali dengan Etika Lingkungan Islam
Leni Andariati

Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang

Jurnal
SMART

Volume
05

No.
02

Hlm.
143-289

Semarang
Desember 2019

p-ISSN
2460-6294

e-ISSN
2528-553X

p-ISSN: 2460-6294
e-ISSN : 2528-553X

Jurnal **SMaRT**

Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi Volume 05 Nomor 02 Desember 2019

Jurnal SMaRT diterbitkan oleh Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang dengan tujuan sebagai media penyebarluasan dan pertukaran informasi dan data hasil penelitian dan pengembangan (kelitbangan) bidang sosial keagamaan dari para peneliti dan akademisi. Tema tulisan berkaitan dengan permasalahan bimbingan masyarakat agama dan layanan keagamaan, pendidikan agama & keagamaan, serta lektur/khazanah keagamaan dan manajemen organisasi. Jurnal SMaRT terbit dua kali setahun, pada bulan Juni dan Desember. Jurnal SMaRT telah terakreditasi RISTEKDIKTI Nomor 21/E/KPT/2018.

PEMIMPIN REDAKSI (EDITOR IN CHIEF)
Wahab (Balai Litbang Agama Semarang)

MITRA BESTARI (REVIEWER)

Koeswinarno (Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan Jakarta)
Betty Mauli Rosa Bustam (Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta)
Arif Budi Raharjo (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)
Tri Marhaeni Puji Astuti (Universitas Negeri Semarang)
Arifuddin Ismail (Balai Litbang Agama Makassar)
Muh. Soehadha (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)
Fatah Syukur (UIN Walisongo Semarang)
Sulaiman (UIN Walisongo Semarang)
Ngainun Naim (IAIN Tulungagung)
David Samiyono (UKSW Salatiga)

REDAKTUR PELAKSANA (MANAGING EDITOR)
Joko Tri Haryanto (Balai Litbang Agama Semarang)

DEWAN REDAKSI (EDITORS):
Mulyani Mudis Taruna (Balai Litbang Agama Semarang)
Moch Lukluil Maknun (Balai Litbang Agama Semarang)
Setyo Boedi Oetomo (Balai Litbang Agama Semarang)
Arnis Rachmadhani (Balai Litbang Agama Semarang)
Ahmad Muntakhib (Balai Litbang Agama Semarang)
Mustolehudin (Balai Litbang Agama Semarang)
Rusmadi (UIN Walisongo Semarang)
Busro (UIN Sunan Gunung Djati)
Irzum Farichah (IAIN Kudus)
Mibtadin (Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta)

SEKRETARIS REDAKTUR (ASISTANT MANAGING EDITOR)
Muhammad Purbaya (IT Support)
Fathurozi (Layouter)

ALAMAT REDAKSI: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang Jl. Untung Suropati Kav. 70 Bambankerep, Ngaliyan, Semarang - Jawa Tengah Telephone (024) 7601327, Facsimile (024) 7611386; E-mail: smartjurnal.blas@gmail.com; Website: <http://blasemarang.kemenag.go.id/journal/index.php/smart>

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Jurnal SMaRT dapat hadir kembali di hadapan para pembaca melalui Volume 5 Nomor 02 Desember 2019 ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada para penulis, para editor, dan juga para reviewer atas kerja-kerja akademiknya, sehingga menjamin mutu penerbitan Jurnal SMaRT sesuai dengan standar jurnal nasional berreputasi (akreditasi nasional). Tanpa kerja keras dari berbagai pihak tersebut, tentu Jurnal SMaRT yang bermutu tidak bisa hadir di hadapan pembaca.

Pada terbitan kali ini, berbagai artikel yang masuk telah diseleksi secara ketat berdasarkan kesesuaiannya dengan fokus Jurnal SMaRT, yakni bimbingan masyarakat agama dan layanan keagamaan, pendidikan keagamaan, dan juga literatur keagamaan. Selain itu, juga telah diseleksi melalui proses review yang panjang, mulai dari catatan teknis oleh editor terkait kesesuaiannya dengan gaya selingkung Jurnal SMaRT, catatan substansi oleh reviewer terkait kedalaman artikel, dan juga telah dilakukan revisi oleh penulis sesuai dengan catatan-catatan revisi tersebut. Oleh karenanya, artikel-artikel yang dipublikasikan pada nomor terbitan ini telah memenuhi standar mutu artikel jurnal.

Pada nomor terbitan kali ini, artikel-artikel yang menfokuskan pembahasannya pada kehidupan keagamaan bisa pembaca temukan pada beberapa. Khamim Syaifuddin menulis artikel Strategi Kontra Radikalisme Keagamaan Nahdlatul Ulama di Desa Jambon, Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung. Artikel ini mencoba mengeksplorasi praktik-praktik yang telah dilakukan masyarakat terkait strategi menangkal radikalisme. Oleh karenanya, pembaca akan memperoleh perspektif baru terkait bagaimana strategi menangkal radikalisme yang tidak lagi mengedepankan pendekatan keamanan (*hard power*), melainkan pendekatan sosial budaya (*soft power*) sebagai bagian dari kontra radikalisme yang melibatkan partisipasi masyarakat. Arnis Rachmadhani menulis tentang Analisis Konflik Pendirian Sanggar Kerohanian Sapta Darma di Rembang. Artikel ini menyajikan problem sosial keagamaan di lapangan yang cukup rumit kaitannya dengan hak-hak pemeluk aliran kepercayaan di satu sisi dan pelayanan keagamaan di sisi yang lain. Perdebatan terkait pelayanan terhadap agama-agama di luar agama yang diakui negara masih terus aktual, karena menyangkut diskriminasi negara terhadap warga negara. Alifa Fidiyawati dan Ulya menulis artikel Kerukunan Beragama Perspektif Para Pemuka Agama dan Kepercayaan di Karangrowo Kudus. Berbeda dengan artikel sebelumnya yang menyajikan adanya konflik antara agama dengan aliran kepercayaan, artikel ini justru menyajikan inisiasi-inisiasi lokal berupa praktik-praktik terkait kerukunan umat beragama antara pemuka agama dan aliran kepercayaan yang telah berlangsung di Karangrowo, Kudus. Artikel ini tentu memberi perspektif baru terkait model-model kerukunan antara pemeluk agama dan pemeluk aliran kepercayaan.

Tulisan selanjutnya adalah artikel yang ditulis Wardiah Hamid tentang geneologi intelektual ulama di Sulawesi. Artikel ini mengungkapkan sejarah keilmuan ulama Bugis abad XX di Kabupaten Bulukumba dan Bantaeng Sulawesi Selatan. Penulis menjelaskan bahwa terjadinya geneologi intelektual terjadi karena; *Pertama*, sejarah keilmuan ulama di awal abad XX di Bulukumba dan Bantaeng terbentuk ketika dinamika sosial politik Timur Tengah pada tahun 1920 atas kemenangan Ibnu Saud menjadi simbol kebangkitan kelompok *Wahabi* berimbas dengan kedatangan para ulama-ulama *Ahlul Sunnah wal Jamaah* ke Nusantara. Kepulangan para penuntut ilmu tersebut memberikan dampak positif dalam perkembangan transfer ilmu agama kependuduk lokal yang ingin menimba ilmu kepada para ulama tersebut. Kedua, figur para ulama awal abad XX di Bulukumba dan Bantaeng pada akhirnya

membentuk geneologi intelektual antara guru dan murid. Transfer ilmu agama oleh para ulama pada waktu itu dilakukan di rumah para ulama, masjid ataupun musala yang sekaligus berfungsi sebagai tempat ibadah dan juga tempat berlangsungnya proses belajar mengajar.

Transmisi keilmuan seperti yang terjadi di Sulawesi, juga dapat dibaca pada artikel yang ditulis Ahmad Suhendra tentang tradisi *Sanadan* di Pondok Pesantren Al-Hasaniah). Artikel ini menyajikan analisis yang penting terkait dengan bagaimana sanad keilmuan pesantren di tengah terjadinya perubahan sosial masyarakat di era Revolusi Industri 4.0. Pada era ini, yang salah satu cirinya adalah masyarakat dipengaruhi oleh kecerdasan internet (*internet of things*), maka muncul gejala sosial terkait dengan banyaknya kajian-kajian keislaman yang disajikan melalui internet. Oleh karenanya, studi tentang sanad keilmuan ini menjadi penting, karena sanad keilmuan merupakan kekuatan tradisi pesantren. Selanjutnya Muhammad Misbah melengkapi artikel yang menjelaskan tentang relasi patronase Kiai-Santri dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Karakter Santri di Pondok Pesantren Ma'hadutholabah Babakan Tegal. Artikel ini mengeksplorasi terkait model-model pendidikan karakter di pesantren yang dilakukan melalui relasi patronase kiai-santri. Pendidikan karakter terus mengalami tantangan, utamanya seiring dengan adanya perubahan sosial yang sangat cepat sebagai akibat dari Revolusi Industri 4.0. Akan tetapi, relasi patron kiai-santri di pesantren menjadi salah satu model pendidikan karakter yang cukup kuat.

Tradisi transmisi keilmuan di pesantren, juga dipraktikkan oleh organisasi keagamaan kewanitaan Muslimat (NU) dan Aisyiah (Muhammadiyah). Hal ini seperti dijelaskan Fardan Mahmudatul Imamah dan Amalia Rizky Firlana. Dalam kajiannya, penulis menjelaskan tentang kepemimpinan perempuan dalam organisasi Muslimat dan Aisyiah di Tulungagung. Pada artikel ini, pembaca juga akan menemukan perspektif lain terkait dengan studi teks keagamaan dalam kaitannya dengan kepemimpinan perempuan melalui kajian *living qur'an*, utamanya yang telah dipraktikkan oleh dua organisasi keagamaan seperti Muslimat (NU) dan Aisyiah (Muhammadiyah). Sebagaimana diketahui, kedua organisasi tersebut adalah organisasi perempuan dari organisasi keagamaan terbesar di Indonesia. Oleh karenanya, kajian *living qur'an* terkait dengan Surat An-Nisa' Ayat 34 pada kedua organisasi keagamaan seperti Muslimat dan Aisyiah menjadi penting.

Selanjutnya bahwa pendidikan Islam dan Sains tidak terpisahkan antara satu dan lainnya atau saling terintergrasi antara keduanya. Artikel yang ditulis Sri Sulasteri dan tim, dapat memberikan warna tentang bagaimana integrasi keilmuan Islam dan Sains. Melalui metode SAVI, penulis artikel ini menyajikan hasil penelitian eksperimen terkait dengan penerapan metode pembelajaran yang mengintegrasikan antara sains dengan agama. Penerapan pembelajaran integrasi sains dan agama menjadi penting dalam kaitannya dengan kompetensi dasar pembelajaran di madrasah pada mata pelajaran sains. Oleh karenanya, melihat motivasi belajar dan hasil belajar siswa dalam kaitannya dengan penerapan metode integrasi menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan pembelajaran.

Salah satu artikel yang mencoba menjelaskan praktik integrasi antara sains dan agama adalah penelitian yang dilakukan Umi Muzayanah dkk. Artikel ini mengangkat tema tentang: "Kepedulian Siswa Madrasah Aliyah di Kota Surakarta terhadap Produk Pangan Halal. Artikel ini menyajikan responsi salah satu masyarakat, yakni siswa madrasah terhadap produk pangan halal. Terdapat variabel yang menarik dari analisis artikel ini, yakni siswa Madrasah Aliyah yang merupakan representasi dari kelompok masyarakat yang memiliki literasi halal cukup bagus dan pada saat yang sama usia-usia siswa Madrasah Aliyah merupakan usia yang sangat konsumtif terhadap produk makanan. Oleh karenanya, apakah kehalalan suatu produk pangan menjadi preferensi mereka?.

Artikel-artikel sebagaimana dijelaskan tersebut, merupakan bagian dari etika atau praktik-praktik keagamaan di masyarakat. Pada edisi ini satu artikel membahas tentang, "Relevansi Mitos Kali Pemali

dengan Etika Lingkungan Islam”. Artikel ini menyajikan satu analisis yang mengaitkan antara etika lingkungan Islam yang dirumuskan dari berbagai kajian-kajian literatur keislaman dengan praktik-praktik mitologis di Kali Pemali. Mitologi yang hidup di tengah masyarakat dalam kaitannya dengan kelestarian lingkungan merupakan kearifan lokal yang menjadi salah satu sumber etika lingkungan. Mempertemukan dua sudut pandang, yakni mitologi masyarakat sebagai salah satu etika lingkungan dengan etika lingkungan Islam menjadi suatu kajian yang menarik.

Akhirnya, Redaksi Jurnal SMaRT berharap berbagai artikel yang disajikan pada Jurnal SMaRT Volume 5 Nomor 02 Desember 2019 ini dapat melengkapi bacaan-bacaan para pembaca, dan berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan secara luas. Kami juga mengharapkan partisipasi para pembaca untuk mempublikasikan tulisan-tulisan bermutu di Jurnal SmaRT. Kami juga menantikan saran dan kritik dari para pembaca demi terus meningkatkan kualitas penerbitan pada edisi-edisi selanjutnya. Selamat membaca.

Dewan redaksi

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengelola Jurnal SMaRT Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada:

1. Prof. (R) Dr. Koeswinarno, M.Hum.
2. Prof. Dr. Tri Marhaeni Puji Astuti, M.Hum.
3. Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag
4. Prof. Dr. Arifuddin Ismail, M.Pd.
5. Dr. Betty Mauli Rosa Bustam, M. A.
6. Dr. David Samiyono, MTS., MSLS.
7. Dr. Sulaiman, M.Ag.
8. Dr. Muh. Soehadha, M.Hum.
9. Dr. Ngainun Naim, M.H.I
10. Dr. Arif Budi Raharjo, M.Si

Mereka sebagai mitra bestari Jurnal SMaRT Volume 05 Nomor 02 Desember 2019 telah melakukan review terhadap naskah-naskah KTI yang kami ajukan melalui sistem OJS (*Open Journal Systems*) hingga terpilih sepuluh naskah yang layak diterbitkan pada edisi ini. Semoga kerja keras dan sumbangan pemikiran mereka dalam pengembangan ilmu pengetahuan tercatat sebagai amal kebajikan dan mendapat balasan dari Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa. Amin.

Semarang, Desember 2019

Dewan Redaksi

DAFTAR ISI

p-ISSN: 2460-6294
e-ISSN: 2528-553X

Terakreditasi RISTEKDIKTI Nomor 21/E/KPT/2018

SMaRT

Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi

Volume 05 Nomor 02 Desember 2019

Pengantar Redaksi :: i

Ucapan Terima Kasih :: iii

Daftar Isi :: v

STRATEGI KONTRA RADIKALISME KEAGAMAAN NAHDLATUL ULAMA DI DESA JAMBON, KECAMATAN GEMAWANG KABUPATEN TEMANGGUNG

Khamim Saifuddin :: 143-158

ANALISIS KONFLIK PENDIRIAN SANGGAR KEROHANIAN SAPTA DARMA DI REMBANG

Arnis Rachmadhani :: 159-171

KERUKUNAN BERAGAMA PERSPEKTIF PARA PEMUKA AGAMA DAN KEPERCAYAAN DI KARANGROWO KUDUS

Alifia Fidiyawati dan Ulya :: 173-186

GENEOLOGI INTELEKTUAL ULAMA AWAL ABAD XX DI KABUPATEN BULUKUMBA DAN BANTAENG SULAWESI SELATAN

Wardiah Hamid :: 187-200

TRANSMISI KEILMUAN PADA ERA MILENIAL MELALUI TRADISI SANADAN DI PONDOK PESANTREN AL-HASANIYAH

Ahmad Suhendra :: 201-212

RELASI PATRONASE KIAI-SANTRI DALAM PENDIDIKAN KARAKTER DI PONDOK PESANTREN MA'HADUTHOLABAH BABAKAN TEGAL

Muhammad Misbah :: 213-227

KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM ORGANISASI MUSLIMAT DAN AISYIAH DI KABUPATEN TULUNGAGUNG PERSPEKTIF *LIVING QURAN*

Fardan Mahmudatul Imamah dan Amalia Rizky Firlana :: 229-242

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI DENGAN MENGINTEGRASIKAN AYAT-AYAT ALQURAN DI TINJAU DARI MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
Sri Sulasteri, Ulfiani Rahman, Sri Wahyuni, dan A. Sriyanti :: 243-257

KEPEDULIAN SISWA MADRASAH ALIYAH TERHADAP PRODUK PANGAN HALAL DI KOTA SURAKARTA
Umi Muzayanah, Setyo Boedi Oetomo, dan Zakiyah :: 259-273

RELEVANSI MITOS KALI PEMALI DENGAN ETIKA LINGKUNGAN ISLAM
Leni Andariati :: 275-289